

ABSTRAK

Permasalahan kekerasan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu masalah yang cukup mendesak untuk memperoleh sorotan yang tajam, karena dalam beberapa kasus kekerasan berujung pada kematian, sehingga hal tersebut perlu diatasi dengan tepat, maka kemudian disusunlah penelitian dengan judul “Rekonstruksi Norma Tata Tertib Taruna Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Kekerasan/*Bullying* Guna Menghapus Pelanggaran HAM Pada Perguruan Tinggi Pelayaran di Indonesia.”

Penelitian ini akan menjawab permasalahan:1) pelaksanaan norma tata tertib taruna 2) kelemahan-kelemahan penerapan norma tata tertib taruna sebagai upaya memutus mata rantai kekerasan yang mengarah pada pelanggaran HAM pada perguruan tinggi pelayaran di Indonesia. 3) rekonstruksi norma tata tertib taruna sebagai upaya memutus mata rantai kekerasan/*bullying* guna menghapus pelanggaran HAM pada perguruan tinggi pelayaran di Indonesia.

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yuridis sosiologis (*socio legal research*), dengan membahas permasalahan yang berkaitan erat dengan realitas sosial dan tingkah laku nyata dari manusia itu sendiri dalam hal ini komunitas taruna/mahasiswa perguruan tinggi pelayaran di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan norma tata tertib masih belum berjalan secara efektif karena antara norma tata tertib dan pelaksanaan norma masih belum berjalan sebagaimana mestinya. Kelemahan-kelemahan dalam penerapan norma tata tertib taruna pada perguruan tinggi pelayaran di Indonesia adalah: 1) norma tata tertib taruna belum mengakomodir perlindungan HAM, 2) belum mencerminkan kemanfaatan hukum, 3) belum berorientasi pada kebahagiaan taruna, 4) Ketegasan dalam penerapan norma tata tertib taruna dalam memutus mata rantai kekerasan hanya dilakukan secara setengah-setengah. Rekonstruksi norma tata tertib taruna secara umum adalah: 1) memperjelas pelanggaran yang ada agar tidak bermakna ganda dan menimbulkan salah penafsiran dalam memberlakukan sanksi, 2) pelanggaran yang bersifat non fisik juga harus disertakan secara jelas, hal ini karena bentuk kekerasan tidak hanya secara fisik saja, melainkan juga bersifat non fisik. 3) dalam peraturan tata tertib juga harus disertakan mekanisme pemberian angka poin dan pelaksanaan hukuman harus memperhatikan keadaan fisik para taruna, 4) mengoptimalkan peran unit psikologi dalam menanamkan paradigma yang berorientasi pada penghormatan HAM.

Kata Kunci: Rekonstruksi, Norma tata tertib, Pelanggaran HAM

ABSTRACT

The problems of violence in the education world is one issue that is quite urgent to get the spotlight sharp , because in some cases of violence resulting in death, so it needs to be addressed appropriately, it is then drafted the reseach with the title "ReconstructionCadet's Code of Conduct asEffortsto Break the Chain ofViolence/BullyingToRemove TheHuman Rights Violations atMerchantMarine AcademyIn Indonesia."

This research will answer the problems: 1) The factors that affect the implementation of the norms of discipline cadets in an attempt to break the chain of violence/bullying that leads to human rights violations in merchant marine academy of Indonesia, 2) weaknesses application of norms discipline cadets in an attempt to break the a chain of violence that lead to human rights violations on a merchant marine academy of Indonesia. 3) reconstruction of the norms of discipline cadets in an attempt to break the chain of violence/bullying in order to remove human rights violations on a merchant marine Academy of Indonesia.

Approach method in this research is using juridical sociological (socio legal research), to discuss issues closely related to the social reality and the real behavior of the man himself in this community of cadet/Academy student on merchant marine academy of Indonesia.

The result show that the weaknesses in the application of norms of discipline cadets at the merchant marine academy of Indonesia are: 1) norms of discipline cadets not accommodate the protection of human rights, 2) not reflect the benefit of law, 3) have not been oriented to happiness cadets, 4) firmness in the application of norms of governance cadets in order to break the chain of violence is only done by halves. Reconstruction norms of discipline cadets in general are: 1) clarify the violations that exist so unambiguous and lead to misinterpretation in imposing sanctions, 2) breach of a non physical also be included explicitly, it is because violence is not only physical , but also non-physical nature. 3) the disciplinary rules should also be included mechanism of figure points and the execution of sentences must consider the physical state of the cadets, 4) optimizing the role of psychology in unit-oriented paradigm instill respect for human rights.

Keywords : Reconstruction, Norm, Violation of human rights